



---

**PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD IT BUNAYYA**

**Winarti**

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: [winaa@upi.edu](mailto:winaa@upi.edu)

**Dinie Anggraeni Dewi**

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: [dinieanggraenidewi@upi.edu](mailto:dinieanggraenidewi@upi.edu)

**Risda Fitria Anjanie**

Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan Siliwangi

Email: [risdaanjanie@gmail.com](mailto:risdaanjanie@gmail.com)

***Abstract.** The purpose of this study was to determine the role of instructional media in increasing the learning motivation of fifth grade students at SD IT Bunayya. This study used descriptive qualitative method. Data collection techniques in the form of observation and interviews. Sources of data obtained from class V teachers and students as research subjects. From the results of this study it can be concluded that the role of the learning environment has a very large influence on student learning motivation and the teacher's role in increasing student motivation, namely through an individual approach, special guidance and pleasure of learning so that students have good learning motivation.*

***Keywords:** learning media, student motivation.*

**Abstrak** Pendidikan diakui sebagai suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Pendidikan mampu mengembangkan kualitas yang ada pada setiap individu. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam implementasinya diperlukan suatu proses yang harus dikuasai oleh tenaga pendidik. Guru menjadi satu-satunya acuan bagi setiap peserta didik. Peserta didik dianggap berhasil jika tujuan pembelajarannya tercapai.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Motivasi Belajar .

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan diakui sebagai suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Pendidikan mampu mengembangkan kualitas yang ada pada setiap individu. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam implementasinya diperlukan suatu proses yang harus dikuasai oleh tenaga pendidik. Guru menjadi satu-satunya acuan bagi setiap peserta didik. Peserta didik dianggap berhasil jika tujuan pembelajarannya tercapai.

Terdapat 5 faktor penting dalam proses mengajar yaitu : tujuan, metode, materi, media, dan terakhir evaluasi pembelajaran (Febrita & Ulfah, 2019). Aspek-aspek

tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Dengan menggunakan metode yang tidak disesuaikan dengan karakter dari peserta didik menjadikan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Jika dari salah satu komponen tidak diimplementasikan dalam pembelajaran, maka tidak dapat dikatakan sebagai proses belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran pun sangat penting dilakukan. Berdasarkan tahap perkembangan kognitif Piaget, peserta didik yang masih berumur antara 7-12 memiliki perkembangan tahap operasional secara konkret. Dimana pada tahapan ini peserta didik telah cukup berpikir secara matang dengan menggunakan logika, tetapi hanya untuk objek nyata. Berbeda dengan sesuatu yang abstrak, peserta didik belum cukup mampu untuk memahami objek yang tidak ada secara nyata. Maka dari itu diperluaka sebuah media yang bisa menunjang perkembangan kognitif peserta didik (Juwantara, 2019).

Peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran sangat berpengaruh dengan signifikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani H & Winata, 2017), dampak positif terhadap motivasi belajar dikarenakan adanya media pembelajaran. Artinya jika media penggunaan dalam pembelajan menjadi menurun, maka motivasi peserta didik pun akan menjadi menurun begitupun sebaliknya. Selain itu, media memberikan dampak positif terhadap belajar para peserta didik. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Pratiwi & Meilani, 2018), secara parsial media pembelajaran mempunyai efek terhadap prestasi be;ajar siswa sebesar 8,48%. Maka media mempunyai dampak positif dengan signifikan terhadap peserta didik dalam prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan adanya penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui motivasi dari belajar peserta didik, untuk mengetahui peran media pembelajaran serta peran guru dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik di kelas V SD IT Bunayya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Media Pembelajaran**

Menurut Clark media merupakan suatu langkah efektif dan alternative dalam menyajikan pembelajaran efektif untuk peserta didik dengan melalui peran utama yaitu seorang guru ketika merancang suatu pembelajaran. Sebuah alat yang dapat dimanfaatkan untuk penyaluran pesan kepada penerima dari pengirim disebut dengan media

pembelajaran, sehingga menarik pikiran, perhatian, minat, dan perasaan dari peserta didik supaya belajar. (Tafonao, 2018).

Dalam pengertian yang lebih sempit, istilah media menggambarkan komponen alat dan komponen bahan sistem pembelajaran. Dalam pengertian eksternal, media mengacu pada pemanfaatan secara maksimal semua komponen sistem sumber belajar tersebut di atas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. (Miftah, t.t.).

Pada hakikatnya media adalah salah satu dari komponen sistem pembelajaran. Media sebagai komponen harus terintegrasi dan kompatibel dengan pembelajaran dengan menyeluruh. (Nurfadhillah dkk., 2021). Maka dari itu, media pembelajaran yang baik yaitu yang mampu dalam memberikan kesempatan untuk memperkaya dan mendapatkan pengetahuan peserta didik secara langsung. Selain itu, dengan media pembelajaran, guru dapat melakukan komunikasi dua arah sehingga terdapat interaksi antara peserta didik dan guru.

Kegiatan KBM dengan menggunakan media menjadi suatu kewajiban di masa sekarang. Media yang baik mampu memberikan motivasi kepada peserta didik (Lisiswanti dkk., t.t.). Berdasarkan landasan psikologisnya, pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media yang unik dan menarik. Pada perkembangan tahap operasional konkret, peserta didik akan lebih memahami informasi yang konkret daripada abstrak. Meskipun mereka sudah berada dalam tahap penggunaan logika, namun belum sepenuhnya peserta didik dapat menafasirkan suatu konsep dengan logikanya. Maka dari itu, hendaknya guru ketika dalam proses pembelajaran menggunakan media sebagai alat penyampaian materi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep yang akan dipelajarinya.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam mengembangkan semangat atau gairah belajar. (Andriani & Rasto, 2019). Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan. Peserta didik tanpa adanya motivasi, cenderung kesulitan untuk memahami pembelajaran bahkan mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Menurut Nashar dalam (Nurmala dkk., 2014) motivasi merupakan kecenderungan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang mendorong hasrat dan semangat

untuk mencapai hasil belajar dengan baik. Peserta didik akan terdorong semangatnya oleh motivasi belajar, sebaliknya kurangnya motivasi menjadikan melemahnya semangat peserta didik untuk belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Pada dasarnya motivasi merupakan usaha yang disaraskan dapat mengarahkan, menjaga, dan menggerakkan tingkah laku pada individu supaya terdorong dalam melakukan sesuatu dan dapat mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi dipandang sebuah dorongan untuk mental untuk mengarahkan dan menggerakkan perilaku manusia, termasuk dalam perilaku ketika belajar. Keinginan terkandung dalam motivasi untuk dapat menggerakkan, mengarahkan, mengaktifkan, dan meyalurkan sikap untuk belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, motivasi sangat berpengaruh signifikan kepada peserta didik. Motivasi diberikan untuk bisa meningkatkan semangat belajar, sehingga tujuan yang sudah dirangkai oleh guru dapat tercapai dengan baik. Hasil belajar peserta didik pun akan meningkat seiring dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di SD IT Bunayya, Cianjur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti menggunakan pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Sumber data diperoleh dari guru kelas V dan peserta didik sebagai subjek penelitian. Data yang diperoleh akan didukung oleh beberapa literatur dari karya tulis ilmiah. Selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik pendekatan studi deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian mengenai peran media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi peserta didik kelas V SD IT Bunayya meliputi 2 aspek yang dapat peneliti jabarkan yaitu peran guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan peran guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik.

### **1. Peran guru dalam mengembangkan media pembelajaran**

Pengembangan media termasuk kedalam lima komponen yang harus ada setiap kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya media, kegiatan belajar yang dilakukan akan cenderung monoton dan peserta didik akan cepat merasa bosan. Sehingga materi yang disampaikan tidak tersalurkan dengan baik. Maka dari itu, pengembangan media

menjadi salah satu peran guru yang harus dilakukan. Berdasarkan wawancara kepada salah satu guru kelas V SD IT Bunayya, dalam kegiatan belajar guru jarang atau bahkan tidak pernah menggunakan media. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah fasilitas. Fasilitas yang tersedia di SD IT Bunayya tidak cukup untuk mendukung guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Proyektor yang tersedia di sekolah tersebut hanyalah 1. Sehingga ketika akan menggunakan proyektor terkadang guru harus bergiliran dengan kelas lain. Hal ini menjadi salah satu kesulitan guru dalam membuat pembelajaran lebih menarik. Jika menggunakan media berbasis digital pun tidak bisa, dikarenakan di SD IT Bunayya peserta didik tidak diperbolehkan untuk membawa *smartphone*.

Berdasarkan hasil penelitian, peran guru dalam mengembangkan media memang masih kurang sekali. Maka dari itu, guru-guru SD IT Bunayya berupaya untuk tetap melakukan pembelajaran dengan menarik meskipun tanpa media. Salah satunya yaitu menyisipkan beberapa *ice breaking* atau permainan sederhana ketika pembelajaran. Meskipun dalam pengembangan media masih belum maksimal, tapi dalam penggunaan metode belajar sudah sangat baik.

## 2. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Peserta didik cenderung merasa malas belajar jika tidak ada dorongan atau semangat dari lingkungan sekitarnya, salah satunya guru. Peserta didik kelas V SD IT Bunayya cenderung kurang memiliki minat belajar karena pembelajaran yang dilakukan monoton. Tanpa penggunaan media pembelajaran, peserta didik mempunyai perasaan yang malas ketika didalam kelas. Saat guru sedang menjelaskan materi, peserta didik seringkali fokusnya hilang dan merasa bosan. Selain itu, tidak sedikit pula peserta didik yang kurang dalam memahami materi yang dipelajari. Peserta didik memiliki karakteristik yang dimana sangat suka bermain dan berkegiatan di luar kelas. Apalagi jika pembelajaran di kelas tidak menarik, peserta didik akan cenderung membuat keributan atau mengganggu teman-temannya. Hal ini dilakukan mereka agar tidak merasa bosan. Namun hal ini tetap saja tidak boleh untuk dibiarkan begitu saja. Berdasarkan hasil dari penelitian, upaya untuk guru dalam

meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan cara melakukan pendekatan dengan individu dan lebih untuk memahami karakteristik dari setiap peserta didik, melakukan beberapa permainan sederhana sehingga membuat kelas menjadi menyenangkan, memberikan rangsangan, dorongan atau motivasi untuk mengembangkan minat belajar peserta didik, menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, memberikan pendampingan khusus atau bimbingan untuk mengetahui kesulitan dari setiap peserta didik dalam kegiatan belajar dan melakukan tindakan khusus seperti teguran atau hukuman untuk peserta didik yang melanggar atau berperilaku tidak baik ketika di dalam kelas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Tanpa adanya media, motivasi peserta didik cenderung menurun dan hasil belajar pun tidak memuaskan. Peningkatan motivasi belajar peserta didik dilakukan oleh guru guna tujuan pembelajaran yang dirancang dapat tercapai. Pembelajaran yang seru dan menarik juga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). *Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011>
- Lisiswanti, R., Saputra, O., & Windarti, I. (t.t.). *PERANAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN*.
- Miftah, M. (t.t.). *FUNGSI, DAN PERAN MEDIA PEMBELAJARAN*.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). *PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI KOHOD III*. 3.

- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI*. 4(1).
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Tafonao, T. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Yuliani H, K., & Winata, H. (2017). MEDIA PEMBELAJARAN MEMPUNYAI PENGARUH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1), 259. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i1.14606>
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ipa di sekolah dasar. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 1(3), 280-286.